

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*Fiel Research*). Studi lapangan yang dimaksud adalah studi yang dilakukan di lapangan dengan mengkaji fenomena sosial atau fakta sosial dalam masyarakat yang dikaitkan dengan suatu teori yang dikaitkan dengan gejala atau fakta tersebut. Penelitian ini dilakukan di lapangan dalam arti dapat berupa wilayah (desa, kelurahan, kabupaten, dll), lembaga, lembaga dan organisasi masyarakat, maupun objek alam seperti survey tanah, hewan, tanaman, tanah, topografi dan sebagainya.¹

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran secara detail tentang upaya peningkatan ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat (Studi kasus pengelolaan pupuk organik pada kelompok tani kotoran kambing di desa Hadivarno Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus) sehingga diperoleh data yang riil di sehingga peneliti langsung terjun ke lapangan yang terletak di desa Khadivarno kecamatan Mejobo kabupaten Kudus untuk mendapatkan data yang jelas dan akurat.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti merupakan instrumen kunci.² Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.³

¹ Sukiati, *Metodologi Penelitian. Pendahuluan* (Medan: CV. Manhaji, 2017): 52.

² Ismail Nurdin dan Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat cendekia, 2019): 75.

³ Nurdin dan Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat cendekia, 2019): 75.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena data yang diperoleh peneliti dilokasi berupa kata bukan angka. Kata-kata tersebut berbentuk lisan dan tulisan, penelitian ini dihadapkan pada sebab dan akibat. Sebuah jawaban terhadap pertanyaan sebab akibat sangat penting untuk mengetahui serta mengontrol dari berbagai pihak. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif data yang diperoleh akan lengkap, akurat dan terpercaya. Dengan ini diharapkan Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Pengelolaan Pupuk Organik Kotoran Kambing Kelompok Tani Desa Hadiwarno Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus) dapat terungkap secara jelas dan lebih mendalam.

C. *Setting* Penelitian

Setting penelitian adalah tempat atau lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan dalam suatu penelitian.⁴ Penelitian ini dilakukan di Desa Hadiwarno Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus yang menjadi fokus penelitian ini adalah Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemberdayaan Masyarakat (Studi Kasus Pengelolaan Pupuk Organik Kotoran Kambing Kelompok Tani Desa Hadiwarno Kecamatan Mejobo Kabupaten Kudus).

D. Subyek Penelitian

Subyek utama dari penelitian ini yaitu orang-orang yang mengetahui informasi yang diteliti. Adapun pengambilan informan tersebut dilakukan dengan teknik *purposive sampling*, yakni peneliti menggali data dengan mempertimbangkan beberapa hal yang berkaitan penelitian, seperti orang-orang yang dianggap penting dan orang-orang yang terlibat langsung.

Dalam hal ini kapasitas informan merupakan orang-orang yang memiliki kapasitas yang mampu menjawab rumusan masalah penelitian. Peneliti menilai bahwa informan yang dipilih cukup untuk bisa menjawab tentang penelitian skripsi ini. Informan terdiri dari beberapa warga yang berkaitan dengan kelompok tani, di antaranya: kepala desa Hadiwarno, ketua kelompok tani, anggota kelompok tani, pembeli pupuk organik (kendang). Kriteria tersebut

⁴ Supaat, dkk, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)* (Kudus: LPM IAIN Kudus, 2018).

merupakan orang-orang yang mengetahui kelompok tani sejak awal pendirian di Desa Hadiwarno.

E. Sumber Data

Menurut Edi Riadi, sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data yaitu.

1. Data Primer

Data primer adalah data informasi yang diperoleh tangan pertama yang dikumpulkan secara langsung dari sumbernya atau pengumpulan data melalui eksperimen atau pengukuran langsung. Cara pengumpulan data primer adalah melakukan survei ke lapangan, melakukan wawancara dengan responden, atau mengamati dan merekam perilaku yang terjadi secara langsung. Data primer memiliki keunggulan yaitu keakuratannya yang tinggi karena diperoleh secara langsung dari sumbernya, namun membutuhkan waktu dan biaya yang relatif tinggi untuk mengumpulkan data tersebut. Selain itu, data primer juga dapat mengalami bias responden atau permasalahan validitas data yang memerlukan penanganan khusus dalam pengumpulan dan analisis data.⁵ Sumber data yang dipakai peneliti adalah sumber data primer, data primer didapat melalui kata-kata dan tindakan narasumber yang diamati atau diwawancarai. Adapun data primer yang di dapat, peneliti menggali informasi terdiri dari empat informan diantaranya: kepala desa, ketua kelompok tani, anggota kelompok tani dan pembeli pupuk organik (kandang).

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dari objek penelitian. Data sekunder yang diperoleh adalah dari sebuah situs internet, ataupun dari sebuah referensi yang sama dengan apa yang sedang diteliti oleh penulis.⁶ Data sekunder merupakan data pendukung atau tambahan yang diperoleh dari pihak lain tidak langsung diperoleh dari pihak

⁵ M Sari, M. S., & Zefri, "Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura," *Jurnal Ekonomi* 21, no. 3 (2019): 311.

⁶ Sari, M. S., & Zefri, "Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta Kelompok Masyarakat (Pokmas) Terhadap Kualitas Pengelola Dana Kelurahan Di Lingkungan Kecamatan Langkapura," *Jurnal Ekonomi* 21, no. 3 (2019): 311.

narasumber. Dalam hal ini, peneliti menggunakan literatur-literatur dan buku-buku yang mendukung sesuai dengan pokok bahasan peneliti, yaitu mengenai upaya meningkatkan ekonomi masyarakat melalui pemberdayaan masyarakat.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Observasi

Pengamatan langsung terhadap objek penelitian merupakan definisi dari observasi. Metode ini dianggap penting dalam pengumpulan data penelitian sosial. Selain relatif murah, observasi juga merupakan prosedur metodologis yang sederhana namun berkualitas. Dalam situasi yang memerlukan penelitian berkualitas namun terbatas dalam hal pendanaan dan tenaga terampil, teknik observasi dapat menjadi solusi yang sangat membantu bagi para peneliti.⁷ Adapun observasi yang dilakukan antara lain dengan mengunjungi lokasi penelitian dan melakukan pengamatan di area-area umum Desa Hadiwarno seperti kantor desa Hadiwarno, rumah kelompok tani, tempat pembuatan dan rumah masyarakat setempat.

2. Metode Wawancara

Metode wawancara merupakan salah satu cara yang sangat efektif dalam mengumpulkan data yang mengungkapkan informasi tentang realitas kehidupan seseorang, termasuk pemikiran dan perasaannya mengenai berbagai aspek kehidupan. Wawancara dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, termasuk dengan menanyakan pertanyaan pokok dan garis besar untuk memperoleh gambaran yang jelas tentang subjek penelitian.⁸ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang terkait yang dianggap mampu untuk menjawab rumusan masalah, yakni dengan menanyakan pokok-pokok pertanyaan yang telah disusun dalam pedoman wawancara. Peneliti melakukan wawancara terdiri dari perwakilan empat kelompok informan, di antaranya: kepala desa, ketua kelompok tani, anggota kelompok tani dan pembeli pupuk organik (kandang).

⁷ Nurdin dan Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019): 173.

⁸ Nurdin dan Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial* (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019): 179.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pengumpulan dan analisis dokumen, termasuk dokumen tertulis, dokumen elektronik, dan gambar yang tidak dapat diperoleh melalui wawancara dan observasi. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh data tentang suatu subjek yang sebelumnya telah direkam atau terdokumentasi. Dalam konteks penelitian sosial, metode dokumentasi sering digunakan untuk menganalisis kebijakan publik, sejarah, arsip, dan dokumen hukum untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.⁹ Peneliti dalam metode dokumentasi ini mengkaji dokumen-dokumen yang relevan dengan masalah penelitian. Hal ini sangat penting agar pembahasan tidak melebar, yakni Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Pengurusan dan Pengelolaan, papan informasi desa, website desa, dan brorsur Desa Hadiwarno.

G. Pengujian Keabsahan Data

Untuk membuktikan tingkat kebenaran penelitian ini, peneliti menggunakan beberapa strategi yang dilakukan secara langsung di Desa Hadiwarno. Salah satunya adalah dengan memaksimalkan keterlibatan langsung dengan masyarakat setempat. Selain itu, peneliti juga melakukan *triangulasi* sumber data, yaitu dengan membandingkan dan mengecek kebenaran informasi yang diperoleh melalui beberapa metode kualitatif yang berbeda.¹⁰ (1) Membandingkan data hasil lapangan dengan hasil wawancara, yakni dengan mencocokkan data yang diperoleh dari pengamatan langsung di lapangan kemudian dicocokkan dengan wawancara kepada kepala desa dan ketua kelompok tani untuk memperjelas sistem, struktur, perkembangan dan program yang sudah dilakukan. (2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, yakni dengan mencocokkan data Desa Hadiwarno dan ketua kelompok tani ketika memberi pengarahan tatau sambutan dan kemudian diperdalam kembali dengan bertanya secara langsung untuk membuktikan

⁹ N. S. Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dengan PT Remaja Rosdakarya, 2005), 221.

¹⁰ M. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya* (Jakarta: Kencana, 2007), 256–57.

bahwa itu benar-benar dilakukan seperti bentuk pemberdayaan masyarakat, peran dan hasil yang telah dicapai dan yang lainnya. (3) Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan, yakni dengan memperdalam wawancara baik dengan kepala desa dan ketua kelompok tani kemudian dicocokkan dengan dokumen yang ada seperti buku Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Pengurusan dan Pengelolaan, papan informasi desa, website desa, dan brorsur Desa Hadiwarno. Dengan demikian, peneliti kemudian menginterpretasikan secara sistematis data-data tersebut kedalam sebuah karya tesis sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Selanjutnya data tersebut dipelajari dan dipahami dengan saksama untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang akurat dan jelas.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu tahap penting dalam proses penelitian. Proses analisis data bertujuan untuk mengolah data yang telah terkumpul dan menjadikannya sebuah informasi yang dapat digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian atau menghasilkan kesimpulan yang akurat.¹¹ Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan ke dalam unit-unit analisis, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih dan memilah antara yang penting yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan.¹² Berikut adalah teknik dalam menganalisis data yang digunakan di dalam penelitian ini :

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dari data yang diperoleh di lapangan. Proses reduksi data umumnya dilakukan setelah data terkumpul, dilakukan analisis dan interpretasi untuk menentukan mana informasi yang penting dan relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dengan mereduksi data, peneliti dapat memperoleh kesimpulan yang lebih akurat dan mendalam mengenai fenomena yang diteliti, serta mempermudah proses pengambilan keputusan dalam

¹¹ Nurdin dan Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya: Media Sahabat Cendekia, 2019): 203.

¹² Rifa'i Abubakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: SUKA-Press UIN Sunan Kalijaga, 2021): 121.

menentukan tindakan selanjutnya.¹³ Dalam penelitian ini reduksi data lebih difokuskan pada proses pemberdayaan kelompok tani kaitannya dengan pupuk organik (kandang) di Desa Hadiwarno.

2. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dengan menyajikan data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami tersebut.¹⁴ Dalam penelitian ini penyajian data berasal dari reduksi data yang telah dirangkum oleh peneliti dan dikembangkan dalam uraian singkat yang bersifat naratif tentang bagaimana proses pemberdayaan oleh kelompok tani kaitannya dengan pupuk organik (kandang) di Desa hadiwarno.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif disusun berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan secara teliti dan sistematis. Hasil analisis data tersebut kemudian dihubungkan dengan pertanyaan penelitian yang diajukan untuk menghasilkan jawaban atau temuan baru yang dapat menjadi kontribusi dalam pemahaman suatu fenomena atau masalah yang diteliti.¹⁵ Dalam hal ini penulis menarik kesimpulan dari data-data yang telah didapatkan di Desa Hadiwarno mengenai proses pemberdayaan oleh kelompok tani kaitannya dengan pupuk organik (kandang) di Desa hadiwarno secara apa adanya dengan harapan mendapat temuan baru.

¹³ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 161.

¹⁴ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 162.

¹⁵ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 162.